

SKRIPSI

POTENSI TEPUNG JAHE, KUNYIT DAN TEMULAWAK SEBAGAI PAKAN TAMBAHAN TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN BERAT BADAN DAN KONVERSI PAKAN PADA AYAM PEDAGING JANTAN



KELOMPOK

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

TUTIK RETNANINGATI
SURABAYA – JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**POTENSI TEPUNG JAHE, KUNYIT DAN TEMULAWAK SEBAGAI PAKAN
TAMBAHAN TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN
BERAT BADAN DAN KONVERSI PAKAN PADA
AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh

TUTIK RETNANINGATI

NIM. 069812503

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

(Prof. Dr. Kusningrum R. M.S. Ir)

Pembimbing Pertama

(Dr. Mustikoweni M.Agr. Ir)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,
Panitia Penguji,

Dr. Susilohadi Widjajanto T, M.S., Drh

Ketua

M Anam Al Arif, M.P., Drh

Mufasirin, M.Si., Drh

Sekretaris

Prof. Dr. Kusningrum R, M.S., Ir

Anggota

Anggota

Dr. Mustikoweni, M.Agr., Ir

Anggota

Surabaya, 28 Agustus 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Dr. Ismudiono, M.S., drh

NIP. 130687297

**POTENSI TEPUNG JAHE, KUNYIT DAN TEMULAWAK SEBAGAI PAKAN
TAMBAHAN TERHADAP KONSUMSI PAKAN, PERTAMBAHAN
BERAT BADAN DAN KONVERSI PAKAN PADA
AYAM PEDAGING JANTAN**

TUTIK RETNANINGATI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi tepung jahe, kunyit dan temulawak sebagai pakan tambahan terhadap konsumsi pakan, pertambahan berat badan dan konversi pakan ayam pedaging jantan.

Sejumlah 28 ekor ayam pedaging jantan *strain* Arbor Acres (CP 707) berumur tiga minggu sebagai sampel dalam penelitian ini. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan empat macam perlakuan dan tujuh kali ulangan. Ayam tersebut ditempatkan dalam kandang baterai secara acak, tiap petak kandang berisi satu ekor ayam. Ransum yang digunakan hasil pencampuran pakan BR 2 dengan tepung jahe, kunyit dan temulawak masing-masing sebanyak 2,5%. Perlakuan diberikan mulai ayam berumur tiga minggu sampai enam minggu. Perlakuan P₀ (kontrol, tanpa diberi tambahan tepung jahe, kunyit dan temulawak), perlakuan P₁ (diberi tambahan tepung jahe), perlakuan P₂ (diberi tambahan tepung kunyit) dan perlakuan P₃ (diberi tambahan tepung temulawak). Peubah yang diamati dalam penelitian ini adalah konsumsi pakan, pertambahan berat badan dan konversi pakan. Data dianalisis menggunakan analisis ragam yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Jujur (BNJ) bertaraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nyata dari perlakuan yang diberikan terhadap konsumsi pakan, pertambahan berat badan dan konversi pakan. Untuk konsumsi pakan perlakuan kontrol, penambahan tepung jahe dan temulawak sama besarnya dan berbeda nyata dengan penambahan tepung kunyit. Pertambahan berat badan tertinggi pada kontrol dan penambahan tepung jahe tetapi tidak berbeda nyata dengan penambahan tepung temulawak. Konversi pakan terbaik pada kontrol yang tidak berbeda nyata dengan penambahan tepung jahe dan kunyit.